

**PERAN MUSABAQOH TILAWATIL QURAN ANTAR SANTRI DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN TAHFIZUL QURAN IMAM SYAFI' I POMALAA**

Muhammad fahri Ardiansyah<sup>1</sup>, M Zakariah<sup>2</sup>, Muhammad Akbar<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email : [mfahri@gmail.com](mailto:mfahri@gmail.com) [m.zakariah@usimar.ac.id](mailto:m.zakariah@usimar.ac.id)

[muhammadakbar@usimar.ac.id](mailto:muhammadakbar@usimar.ac.id)

**ABSTRAK**

Musabaqoh Tilawatil Quran merupakan kontestasi pembacaan kitab suci Al- Qur'an yang secara umum menitikberatkan pada nada estetika bacaan. Salah satu manfaat adanya musabaqoh tilawatil quran antar santri adalah meningkatkan motivasi untuk menghafal dan meningkatkan minat untuk memperbaiki kualitas hafalan quran. Penelitian ini difokuskan Peran Musabaqoh Tilawatil Quran Antar Santri dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Quran di Pondok Tahfizul Quran Imam Syafi'i Pomalaa dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apa saja faktor pendukung dan penghambat kualitas kegiatan tahfiz Al-Qur'an di PPTQ Imam Syafi'i ?, dan (2) Bagaimana peran MTQ antar santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di PPTQ Imam Syafi'i?. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kedua hal tersebut yaitu untuk mengetahui penghambat kualitas kegiatan tahfiz Al-Qur'an dan untuk mengetahui peran MTQ antar santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di PPTQ Imam Syafi'i.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memanfaatkan warga PPTQ Imam Syafi'i sebagai sumber data utama dan dokumen pondok sebagai data pendukung. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan cara analisis domain dan untuk menguji keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan metode triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor pendukung dan penghambat kualitas kegiatan tahfiz Al-Qur'an di PPTQ Imam Syafi'i meliputi: adanya dukungan dari keluarga, metode pengajaran, dan program yang mendukung. Selanjutnya, faktor penghambat yaitu kurangnya minat dari para santri dan tingginya rasa malas dalam diri mereka disebabkan kurangnya motivasi dalam menghafal. oleh karena itu perlu adanya sarana dalam peningkatan kualitas hafalan salah satunya dengan diadakan Musabaqah Tilawatil Quran antar santri.

Kata kunci : Musabaqoh tilawatil quran, Kualitas hafalan Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim.<sup>1</sup> Al- Qur'an merupakan landasan penting dalam pendidikan dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu meneguhkan keimanan, keteguhan hati, dan keyakinan.<sup>2</sup> Al-Qur'an memiliki keistimewaan yang selalu dijamin, terjaga kemurnian dan keasliannya oleh Allah SWT hingga hari kiamat, yang di dalamnya terdapat kalimat- kalimat Allah SWT yang jika ditelusuri dan dipelajari tidak akan habis bahkan bagi mereka yang selalu haus akan ilmu pengetahuannya

Fenomena menghafal Al- Qur'an merupakan salah satu karakteristik dan keistimewaan yang dipunyai umat Islam serta tidak dipunyai oleh umat lain. Satu hal dari Al-Qur'an yaitu mudah untuk dihafalkan, baik oleh orang Arab sendiri ataupun orang non arab yang sama sekali tidak paham makna kata yang terdapat dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an datang untuk mengakhiri masa kekanak-kanakan umat manusia, dan mengawali fase kedewasaan dan kematangan.<sup>3</sup> Bahkan kitab suci ini dapat dihafalkan oleh anak kecil pada usia kurang dari <sup>7</sup> tahun, ia pun telah hafal dengan sempurna 30 juz Al-Qur'an.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Said Agil Husin Al Munawar, *Al- Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Cet. 4; Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm. 3.

<sup>2</sup> Siti Rohmah, "Relevansi Konsep Pendidikan Islam Ibnu Khaldun Dengan Pendidikan Modern", *Forum Tarbiyah*, Vol. 10, No. 2, 2012, hlm. 270.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan pra survei dengan melalui wawancara yang penulis lakukan, minat menghafal quran pada santri di Pondok pesantren Tahfizul Quran Imam Syafi'i begitu rendah sehingga mereka merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dibuktikan bahwa 60% santri Pondok pesantren Tahfizul Quran Imam Syafi'i merasa sangat kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an sedangkan 40% lainnya cukup kesulitan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Musabaqah tilawatil quran merupakan salah satu faktor pendukung kualitas hafalan para santri di Pondok Pesantren Tahfiz Quran Imam Syafi'i. Para responden sepakat adanya kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi dan minat menghafal para santri. Aktivitas musabaqoh tilawatil quran bertujuan sebagai ajang motivasi dalam meningkatkan hafalan dan penghayatan Al-Qur'an. Sebagai pesantren tahfiz quran, hafalan Al- Qur'an menjadi salah satu indikator penting dalam kelulusan santri di PPTQ Imam Syafi'i ini. Artinya, semakin baik kualitas hafalan santri, maka akan semakin baik pula nilai yang akan diterima oleh santri di saat kelulusannya nanti.

---

<sup>3</sup> Muhammad Syadid, *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan Dalam Al- Qur'an*, (Cet. 1; Jakarta: Robbani Press, 2003), hlm. 143.

<sup>4</sup> Salafuddin Abu Sayyid, *Balita Pun Hafal Al-Qur'an*, (Cet. 1; Solo: Tinta Medina, 2013), hlm. 23.

Musabaqoh tilawatil quran merupakan kontestasi pembacaan kitab suci Al-Quran yang secara umum menitikberatkan pada nada estetika bacaan Al-Qur'an. Dengan demikian, lomba ini merupakan yang terketat dalam kategori lomba yang mengikutsertakan hafalan Al-Qur'an dalam penilaiannya. Kegiatan musabaqah tilawatil quran yang diadakan oleh PPTQ ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan dorongan bagi para peserta untuk lebih rajin dalam menghafal dan mengulang hafalan sehingga minat dalam menghafal Al-Qur'an bertambah. Arfan Djunaidi selaku ketua yayasan PPTQ menyampaikan, Sebelum acara MTQ ini dilaksanakan, para santri akan mempersiapkan diri dengan murojaah kembali hafalan mereka sehingga mereka siap dan dapat tampil dengan baik.<sup>32</sup> Adapun dengan responden lain, Muh. Yusril, Ustadz di PPTQ ini mengatakan, acara MTQ ini membuat santri yang awalnya malas menghafal dan muraja'ah menjadi semangat kembali untuk menghafal dan mengulang hafalan mereka.<sup>33</sup>

Melalui kegiatan ini, para santri juga dapat menerima umpan balik dan evaluasi dari para juri atau melalui kegiatan ini, para santri juga dapat menerima umpan balik dan evaluasi dari para juri atau pengamat yang dapat membantu mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hafalan mereka di masa depan.

Dorongan atau motivasi dari guru-guru pondok pesantren menjadi salah satu faktor pemicu munculnya motivasi dalam diri para santri untuk menambah hafalan dan memperbaiki kualitas hafalan mereka. Diakui oleh responden, dorongan dari para pengajar dan pembimbing pondok pesantren membuat responden semakin semangat untuk menghafal dan mengulang-ulang hafalannya. Berikut keterangan yang kami peroleh dari responden Muhammad Imam Asy'ari selaku santri PPTQ, Kami para santri menjadi tambah semangat dalam menghafal dan memperbaiki hafalan serta mengulang hafalan karena para guru selalu memberikan dorongan dan semangat kepada kami. Acara MTQ ini menjadikan para ustadz memiliki alasan untuk memacu kami dalam hafalan.<sup>35</sup>

Di kelilingi oleh teman-teman yang saling berpacu dalam hafalan akan membuat santri yang awalnya malas untuk menghafal menjadi termotivasi untuk ikut menghafal Al-Qur'an bersama teman-temannya. Saling memperbaiki kualitas hafalan bersama teman-teman juga akan mendukung terwujudnya tujuan pondok pesantren dalam menyelenggarakan pondok tahfiz quran ini. Program Musabaqah tilawatil quran yang diadakan menjadi salah satu alasan para santri dan teman-temannya untuk saling meningkatkan kualitas hafalan yang ada karena ada motivasi yang kuat dan jelas dalam meningkatkan hafalan.

Perlombaan yang diadakan secara berkala ini menjadi salah satu acuan bagi pondok pesantren dalam melihat kualitas hafalan masing-masing peserta didik. Di lain sisi, lomba musabaqah tilawatil quran ini menjadi ajang adu ketangkasan hafalan bagi para santri yang berjiwa muda untuk saling berlomba dalam meningkatkan kualitas hafalan mereka. Kesimpulannya, kegiatan musabaqah tilawatil quran yang diadakan oleh Pondok Pesanten Tahfiz Quran Imam Syafi'i Pomalaa terbukti dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dari para santrinya yang dapat dilihat dari grafik berikut ini.

### **KESIMPULAN**

Peran musabaqah tilawatil quran merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas hafalan para santri di Pondok Pesantren Tahfiz Quran Imam Syafi'i. Para santri yang memiliki motivasi untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum kegiatan dimulai, termasuk dengan memperbaiki teknik hafalan, memperbaiki pengucapan dan tajwid serta memperluas pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafal. Output-nya, santri akan memiliki hafalan yang baik serta berkualitas. Ini didukung juga dengan adanya faktor pendukung lainnya seperti adanya hadiah, dorongan dan motivasi guru serta teman-teman yang turut semangat dalam menghafal dan meningkatkan kualitas hafalan. Maka Kegiatan MTQ terbukti dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dari para santrinya.

---

<sup>35</sup> Muhammad Imam Asy'ari, *op.cit.*

<sup>36</sup> Abu Ya'la Kurnaedi, *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*, (Cet. IX; Jakarta: Pustaka Imam Syafi'I, 2017), hlm. 18

## KESIMPULAN

Peran musabaqah tilawatil quran merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas hafalan para santri di Pondok Pesantren Tahfiz Quran Imam Syafi'i. Para santri yang memiliki motivasi untuk mempersiapkan diri dengan baik sebelum kegiatan dimulai, termasuk dengan memperbaiki teknik hafalan, memperbaiki pengucapan dan tajwid serta memperluas pemahaman terhadap ayat-ayat Al- Qur'an yang dihafal. Output-nya, santri akan memiliki hafalan yang baik serta berkualitas. Ini didukung juga dengan adanya faktor pendukung lainnya seperti adanya hadiah, dorongan dan motivasi guru serta teman-teman yang turut semangat dalam menghafal dan meningkatkan kualitas hafalan. Maka Kegiatan MTQ terbukti dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dari para santrinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdulloh, Abd Hamid. 2014. "Pemanfaatan Data E-KTP dalam Proses Validasi Peserta Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ), *Jurnal Review Politik*, Vol. 04, No.1.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2007. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan emosi dan Spritual*, Cet. III; Jakarta: : Arga.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi belajar*, Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta.
- Annuri, Achmad. 2011. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, Cet. 1; Jakarta: Pustaka Kautsar.
- Anwar, Salman Rusydie. 2010. *Sembuh Dengan Al-Qur'an*, Cet. I; Jakarta: Sabil.
- Aqib Muhdlor. 2010. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Bagi Anggota Hai'ah Tahfizh Al-Qur'an (HTQ) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Azhim, Al Hafizh Abdul. 2003. "Mukhtasar Şahīḥ Muslim, diterjemahkan oleh Achmad Zaidun dengan judul: *Ringkasan Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Azwar, Alfi Julizun. 2018. "Gagasan Rekonstruksi Tradisi Musabaqoh Tilawatil Quran (Mtg) Dalam Perspektif Rahmatan Lil 'Alamin", *Jurnal JIA*, Vol. 19, No 1.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2008. "Seni Menghafal Al-Qur'an", Cet. 1; Solo: Wip.
- Ad-damasyqi, Ismail bin Umar bin Katsir al-Qursyi. 2003. "Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm", diterjemahkan oleh Salim Bahreisy dan Said Bahreisy dengan judul: *Tafsir Ibnu Katsir*, Kuala Lumpur: Victory Agencie
- Fachrudin, Yudhi. 2017. "Pembinaan Tahfizh Al-Qur'an di Pesantren Tahfizh Daarul Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Cet. 1; Depok: Kalimedia.
- Fatima, Siti dkk. 2019. "Pola-Pola Komunikasi Dalam Interaksi Jual Beli Di Pasar Loak "Blok M" Jember", *Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, Vol. 20, No. 1.

- Fattah, Nanang. 2014. Analisis Kebijakan Pendidikan, Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Farida. 2015. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Cet. 1; Surabaya: Apollo.
- Hefniy dan Jannah Raudatul. 2019. “Desain Kurikulum Program Tahfizul Quran Berbasis Kearifan Lokal”, *Jurnal Edureligia*, Vol. 3 No. 2.
- Hulukati, Wenni. 2015. ”Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak”, *Jurnal Musawa*, Vol. 7, No. 2.
- Ismanto, Heri Saptadi. 2011. “Faktor- Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al- Qur’an dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus Pada Beberapa Santri di Pondok Pesantren Raudlotul Qur’an Semarang)”, *Jurnal Penelitian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, Vol. 1 No. 1.
- Jaaze, Ahmad. 2017. *Ide-Ide Inovatif Dalam menghafal Al-Qur’an*, Cet III; Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Kurnaedi, Abu Ya’la. 2017. *Metode Asy-Syafi’i Ilmu Tajwid Praktis*, Cet. IX; Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i.
- Lilik Indri Purwanti. 2018. “Faktor- faktor Yang Memengaruhi Kemampuan Menghafal al- Qur’an Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro,” *Skripsi*: UIN Metro.
- Lptq, *Sejarah Musabaqoh Tilawatil Quran (Mtq) Di Indonesia*. (Online). <https://lptqkabtangerang.com/2020/02/26/sejarah-musabaqoh-tilawatil-Quran-mtq-di-indonesia/#site-header>
- Martias, Adlina Avita. 2020. “Pengaruh Musabaqoh Tilawatil Quran (Mtq) Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Studi Living Quran di Kota Pekanbaru-Riau”, *Skripsi*, Jakarta: IIQ.
- Masruroh. 2016. “Musabaqoh Tilawatil Quran Sebagai Media Dakwah di Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (Lptq) Kabupaten Tegal“, *Skripsi*, Semarang: UIN